

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas katolik soegijapranata semarang.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi per mata kuliah dan diampu oleh satu dosen pada tahun ajaran 2017/2018, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *proportionate stratified random sampling*, yaitu digunakan bila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014). Namun demikian akan dilakukan penentuan jumlah sampel terlebih dahulu dengan menggunakan rumusan dari Slovin dalam sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{596}{1 + 596(0,05)^2} \quad n = 239,36 \text{ dibulatkan menjadi } 239$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 239 responden mahasiswa akuntansi universitas katolik soegijapranata yang menggunakan buku mata kuliah bahasa inggris yang diberikan oleh program studi, dan mahasiswa akuntansi yang diampu oleh dosen tidak team. Adapun untuk perhitungan proporsionalnya :

**Tabel 3.1 Daftar Jumlah Mahasiswa Dalam Mata Kuliah dan Dosen Tidak Team**

<b>SEMESTER GANJIL 2017 / 2018</b>			
<b>Mata Kuliah</b>	<b>Populasi</b>	<b>Proposional</b>	<b>Sampel</b>
Akuntansi Pengantar I	90	15,10%	36
Akuntansi Keuangan Menengah 1	39	6,54%	16
Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	58	9,73%	23
Akuntansi Manajemen	206	34,56%	83
<b>SEMESTER GENAP 2017 / 2018</b>			
Akuntansi Keuangan Menengah 2	85	14,26%	34
Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	95	15,94%	38
Pengauditan 1	23	3,86%	9
<b>Jumlah</b>	<b>596</b>		<b>239</b>

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari obyek penelitian serta diperoleh langsung dari obyek penelitian. Data-data tersebut meliputi identitas responden dan tanggapan responden yang dijawab

langsung oleh responden mengenai variabel penelitian ini (Murniati dkk, 2013).

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei yang merupakan metode pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi tahun ajaran 2017/2018 per mata kuliah dan dosen tidak tetap di universitas katolik soegijpranata semarang.

### **3.3.3 Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner dibagikan dan diisi langsung oleh responden melalui google form. Kuesioner dalam google form yang dibagikan sesuai dengan responden yang mengambil mata kuliah dan diajari oleh dosen tersebut. Kuesioner ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang akan terbagi dalam 5 bagian yaitu data responden, kinerja akademik, gaya mengajar, komunikasi dan bahasa inggris, metode penilaian. Kuesioner dapat dilihat pada bagian lampiran.

### **3.3.4 Uji Alat Pengumpulan Data**

#### **3.3.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, dan mengukur ketepatan tiap pertanyaan

kuesioner atau indikator yang digunakan, Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Momen* (Ghozali,I, 2018). Kriteria validitas penelitian jika r hitung > r tabel, maka memenuhi persyaratan validitas, Jika r hitung < r tabel, maka tidak memenuhi persyaratan validitas. Berikut perhitungan r-tabel :

$$r - \text{tabel} = 0,138 - 0,113 = 0,025$$

$$r - \text{tabel} = \frac{0,025}{100} = 0,00025$$

$$r - \text{tabel} = 0,00025 * 63 = 0,01575$$

$$r - \text{tabel} = 0,138 - 0,01575 = 0,122$$

Keterangan =

$$r - \text{tabel } 200 = 0,138 \text{ Sugiyono, (2014)}$$

$$r - \text{tabel } 300 = 0,113 \text{ Sugiyono, (2014)}$$

$$\text{Selisih } r - \text{tabel } 200 \text{ dan } r - \text{tabel } 300 = 100$$

$$\text{Sampel} = 263$$

$$\text{Selisih jumlah sampel} = 63$$

#### 3.3.4.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila tanggapan seseorang terhadap sebuah pertanyaan konsisten atau stabil sepanjang waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) yakni suatu variabel dikatakan reliable, dari kriteria tersebut bahwa semakin tinggi nilai cronbach alpha maka tingkat reliabilitas data semakin baik atau dapat dikatakan instrument semakin handal (Murniati dkk, 2013):

**Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas**

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
> 0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Reliabilitas Moderat
< 0,5	Reliabilitas Rendah

(Murniati dkk, 2013)

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Gaya Mengajar**

Gaya mengajar adalah seberapa paham responden tentang gaya mengajar yang dimiliki dosen dalam menyampaikan materi di dalam perkuliahan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian yang dilakukan (Yousef, D. A, 2017) dan diukur dengan skala Likert (Skor 1-5). Semakin tinggi skor maka menunjukkan semakin baik gaya mengajar dosen. Artinya bahwa gaya mengajar yang disampaikan oleh dosen dapat dipahami oleh responden. Pernyataan 3 dan 5 dilakukan recoding.

#### **3.4.2 Komunikasi Dan Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris dan komunikasi merupakan seberapa sulit mahasiswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris di dalam perkuliahan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian yang dilakukan (Yousef, D. A, 2017) dan diukur dengan skala Likert (Skor

1-5). Semakin tinggi skor maka responden menunjukkan semakin sulit. Artinya semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kesulitan responden dalam memahami materi menggunakan bahasa Inggris di dalam perkuliahan.

### **3.4.3 Metode Penilaian**

Metode penilaian merupakan seberapa sulit mahasiswa dalam menggunakan komponen penilaian yang ditentukan di dalam perkuliahan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian yang dilakukan (Yousef, D. A, 2017) dan diukur dengan skala Likert (Skor 1-5). Semakin tinggi skor maka menunjukkan semakin sulit. Artinya semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kesulitan dalam menggunakan komponen penilaian yang telah ditentukan. Pernyataan 4 dilakukan recoding.

### **3.4.4 Kinerja Akademik**

Kinerja akademik merupakan nilai mata kuliah yang telah diperoleh mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari *Peraturan Universitas Katolik Soegijapranata Nomor.2/1294/UKS.01/V/2003* dan diukur nilai huruf E sampai dengan A dengan kuantifikasi dengan nilai bobot skala 0 sampai dengan 4.

## **3.5 Langkah Uji Hipotesis**

### **3.5.1 Menyatakan hipotesis statistik**

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis kausal, yaitu pernyataan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel terjadi secara bersamaan dan hubungannya membentuk pola sebab akibat. Dalam hal ini dapat

menentukan mana variabel prediktor (independen) dan mana yang variabel yang diprediksi (Murniati dkk, 2013).

Hipotesis :

a.  $H_{01} : \beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh positif antara gaya mengajar dengan kinerja akademik.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  : Terdapat pengaruh positif antara gaya mengajar dengan kinerja akademik.

b.  $H_{02} : \beta_2 \geq 0$  : Tidak terdapat pengaruh negatif antara komunikasi dan bahasa inggris dengan kinerja akademik.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$  : Terdapat pengaruh negatif antara komunikasi dan bahasa inggris dengan kinerja akademik.

c.  $H_{03} : \beta_3 \geq 0$  : Tidak terdapat pengaruh negatif antara metode penilaian dengan kinerja akademik.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$  : Terdapat pengaruh negatif antara metode penilaian dengan kinerja akademik.

### 3.5.2 Memilih pengujian statistic

Pengujian hipotesis berupa pengujian asumsi klasik dan regresi berganda. Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengujian regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, maka setelah uji asumsi klasik terpenuhi lalu dilakukan uji regresi.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali,I, 2018). Uji Normalitas digunakan untuk menguji dalam penelitian apakah dalam penelitian ini dapat memenuhi asumsi normal, Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  (Ghozali,I, 2018).

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji dalam penelitian apakah dalam penelitian ini terdapat multikolinearitas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali,I, 2018).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam penelitian ini apakah terdapat heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai *Sig* variabel independen lebih besar dari  $0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali,I, 2018).



### 3.5.2.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini dilakukan dengan bantuan software *Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS) versi 22, untuk pengolahan data. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persamaan (Sugiyono, 2014), Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan:

$$KA = a + \beta_1 GM + \beta_2 KB + \beta_3 MP + e \dots \dots \dots (H_1-H_3)$$

Keterangan:

KA = Kinerja Akademik

a = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = koefisien regresi

GM = Gaya Mengajar

KB = Komunikasi dan Bahasa Inggris

MP = Metode Penilaian

e = error

Kriteria penerimaan hipotesis : nilai signifikansi < 0,05

### 3.5.3 Memilih tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 95 % artinya tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5 % . Karena hipotesis berarah ( one-tailed ) yaitu pengujian satu arah kanan atau satu arah kiri maka tingkat signifikansi dilihat dari perbandingan t-tabel dan t-hitung (Murniati dkk, 2013).

### 3.5.4 Menentukan nilai statistik

Perhitungan nilai statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 sebagai program komputer untuk menghitung nilai statistik dari semua data yang didapatkan.

### 3.5.5 Meinterpretasikan hasil

$H_1$  :  $H_1$  diterima jika nilai  $t$ -hitung variabel gaya mengajar  $>$   $t$ -tabel (1,645) artinya terdapat pengaruh positif antara gaya mengajar dengan kinerja akademik.

$H_2$  :  $H_2$  diterima jika nilai  $t$ -hitung variabel komunikasi dan bahasa inggris  $<$   $t$ -tabel (-1,645) artinya terdapat pengaruh negatif antara komunikasi dan bahasa inggris dengan kinerja akademik.

$H_3$  :  $H_3$  diterima jika nilai  $t$ -hitung variabel metode penilaian  $<$   $t$ -tabel (-1,645) artinya terdapat pengaruh negatif antara metode penilaian dengan kinerja akademik.

